

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke- 21, pendidikan tidak hanya mengandalkan pengetahuan saja namun keterampilan juga ikut berperan dalam pendidikan abad ke-21, karena pendidikan di abad ke-21 sebagai peran utama dalam mempersiapkan generasi masa depan yang memiliki keterampilan dalam pembelajaran. Pembelajaran abad ke-21 ini menerapkan berbagai macam keterampilan belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Beberapa keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik diantaranya keterampilan komunikasi dan keterampilan pemecahan masalah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Malik dalam Makiyah (2021) menyatakan bahwa terdapat lima keterampilan abad ke-21 yaitu keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, Priyanto (2019) menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki keterampilan abad ke-21, keterampilan tersebut berkenaan dengan keterampilan dalam berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, keterampilan berkomunikasi, keterampilan kolaborasi dan keterampilan untuk berkeaktifitas serta berinovasi.

Keterampilan komunikasi sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran, karena keterampilan tersebut sangat membantu peserta didik untuk menyampaikan ide, gagasan dan pengetahuan yang dimilikinya. Pada saat proses pembelajaran keterampilan komunikasi akan membantu peserta didik dalam memahami informasi dan pesan yang diberikan oleh guru dalam bentuk materi pelajaran (Maryanti, 2012). Sejalan dengan hal tersebut, keterampilan komunikasi yang baik dari peserta didik akan sangat mendukung tercapainya prestasi belajar yang

maksimal, karena melalui keterampilan komunikasi peserta didik dapat memberikan tanggapan, ide, pendapat, dan memiliki keberanian untuk bertanya ketika peserta didik merasa kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran (Milawati dalam Fitriah 2020). Apabila peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik, maka komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif, begitupun sebaliknya. Peserta didik yang tidak terampil dalam berkomunikasi maka akan sulit untuk mengkomunikasikan apa yang dipikirkannya atau sulit untuk menyampaikan ide-idenya baik secara lisan maupun tulisan guna memahami isi materi pembelajaran yang membahas mengenai pemecahan suatu masalah.

Keterampilan lain yang juga tidak kalah penting dalam proses pembelajaran adalah keterampilan pemecahan masalah. Keterampilan pemecahan masalah merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam menemukan suatu masalah dan mencari solusi dari sebuah permasalahan yang ditemukan. Keterampilan pemecahan masalah akan sesuai jika diterapkan di dalam proses pembelajaran, karena dengan keterampilan tersebut peserta didik tidak diharapkan hanya untuk sekedar mendengarkan, mencatat, menghafal materi pelajaran, akan tetapi diharapkan peserta didik menjadi aktif dalam berbagai hal, seperti berpikir, menerima informasi, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, serta dapat menyimpulkan (Pallenari, 2021). Maka dari itu, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran tetapi harus mampu menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi guna membantu peserta didik untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

Keterampilan komunikasi dan keterampilan pemecahan masalah dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, karena jika peserta didik memiliki keterampilan komunikasi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang tinggi, begitupun sebaliknya apabila peserta didik tidak memiliki keterampilan komunikasi maka prestasi belajar akan rendah. Jadi tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran (Rofi'uddin, 2020). Selain itu, rendahnya prestasi belajar diakibatkan dari kurangnya kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik (Meika et al., 2021).

Keterkaitan antara keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik sangat erat kaitannya. Menurut Hakim (2021) menyatakan bahwa keterampilan komunikasi verbal dapat berdampak pada rendahnya prestasi belajar peserta didik. Selain itu, keterampilan pemecahan masalah memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar peserta didik (Novita, 2015). Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik sedang menjawab soal yang diberikan oleh guru maka mereka akan berusaha untuk dapat menyelesaikan soal tersebut, namun semua itu tergantung pada baik atau tidaknya peserta didik mengemukakan ide dalam proses penyusunan pikiran untuk memecahkan suatu masalah. Oleh sebab itu, prestasi belajar yang baik tidak hanya disebabkan oleh keterampilan komunikasi verbal melainkan keterampilan pemecahan masalah juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sehingga, dapat dikatakan bahwa keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar peserta didik.

Materi pembelajaran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah virus. Materi virus dipilih karena dianggap sebagai objek yang abstrak dan cukup sulit untuk dipahami secara langsung oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Fauzi (2018) menyatakan bahwa materi virus dianggap sulit oleh peserta didik karena termasuk konsep abstrak dan adanya istilah asing. Sejalan dengan Hasibuan dan Djulia dalam Fauzi (2018) bahwa peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi virus, khususnya proses replikasi pada virus, identifikasi virus, dan membedakan struktur virus dengan makhluk lain.

Berdasarkan hasil observasi pada saat Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) yaitu pada bulan Oktober tahun 2021 pada kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Lakbok bahwa dalam proses pembelajaran khususnya pada saat pembelajaran biologi ditemukan beberapa peserta didik tidak begitu aktif dalam mengemukakan ide yang dimilikinya. Selain itu, ditemukan beberapa peserta didik masih kesulitan dalam mendefinisikan suatu konsep permasalahan di dalam materi yang dipelajari. Dilihat ketika guru mengajukan permasalahan pada konsep virus, beberapa peserta didik pasif dalam mengembangkan ide-ide yang dimilikinya untuk menyelesaikan suatu masalah. Selain itu, peserta didik ada yang terampil bertanya dan ada juga yang tidak terampil bertanya ketika tidak memahami materi pelajaran. Hal tersebut menunjukkan keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik masih rendah. Dengan demikian, akibat dari rendahnya keterampilan keterampilan komunikasi dan keterampilan pemecahan masalah di dalam pembelajaran maka prestasi belajar peserta didik menjadi rendah.

Menggunakan keterampilan pemecahan masalah harus mampu mengemukakan ide-ide yang dimiliki, maka dalam hal ini membutuhkan keterampilan komunikasi untuk menyelesaikannya. Semakin baik keterampilan komunikasi dan keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki oleh peserta didik, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik. Sehingga akan sangat baik jika dalam pembelajaran biologi peneliti melakukan studi korelasional tentang keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah pada materi virus.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana keterampilan komunikasi verbal peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok?;
- 2) Bagaimana keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok?;
- 3) Bagaimana prestasi belajar peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok?;
- 4) Adakah hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dengan prestasi belajar peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok?;
- 5) Adakah hubungan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar pada peserta didik di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok?;
- 6) Adakah hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok?;

- 7) Seberapa besar korelasi keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok.

Agar permasalahan tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah;

- 1) Data prestasi belajar berupa nilai yang didapat peserta didik setelah melakukan tes tulis berbentuk 15 butir soal pilihan majemuk yang diperoleh dari ulangan harian materi virus tahun ajaran 2021/2022.
- 2) Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022;
- 3) Materi dalam penelitian ini adalah materi virus;

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis menduga ada hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar pada materi virus. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus (Studi korelasional di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Adakah hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022 ?”.
- 2) Adakah hubungan antara keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022 ?”.
- 3) Adakah hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022 ?”.

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

a. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan kemajuan dan perkembangan kognitif peserta didik yang didapat dari proses belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik selama di sekolah. Data mengenai prestasi belajar menggunakan data sekunder yang diambil dari guru mata pelajaran biologi kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok. Prestasi belajar dalam penelitian ini berupa nilai yang didapat peserta didik setelah melakukan tes tulis berbentuk 15 butir soal pilihan majemuk yang diperoleh dari ulangan harian materi virus tahun ajaran 2021/2022.

b. Keterampilan komunikasi verbal

Keterampilan komunikasi dalam penelitian ini adalah keterampilan komunikasi verbal, karena dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, keterampilan komunikasi verbal sebagai kegiatan utama yang dilakukan oleh guru dan peserta didik terutama komunikasi secara lisan ataupun tulisan. Keterampilan komunikasi verbal merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menyampaikan pesan menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan. Alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi verbal adalah instrument *non test* berupa kuisisioner keterampilan komunikasi verbal sebanyak 22 butir pernyataan yang valid dan diadaptasi dari 5 indikator yang diungkapkan *College of Physiotherapists of Ontario* (n.d.) yaitu meliputi: memiliki keterampilan berbicara secara efektif dan tepat, mempresentasikan ide secara lisan kepada audiens, menyimak secara aktif dan memahami pesan verbal yang disampaikan, menulis laporan dengan tepat dan memahami informasi tertulis dengan cukup cepat. Pemberian skor untuk setiap pernyataan akan menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 4.

c. Keterampilan Pemecahan Masalah

Keterampilan pemecahan masalah merupakan suatu bentuk keterampilan yang memerlukan proses berpikir dalam menyelesaikan suatu persoalan sehingga dengan kebiasaan berpikir dan bertindak, maka keterampilan pemecahan masalah peserta didik dapat dicapai. Alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah instrumen tes tertulis dalam bentuk soal uraian mengenai materi virus sebanyak 25 butir soal yang digunakan. Adapun indikator yang diukur dalam penelitian ini mengacu pada indikator Jhonson & Jhonson dalam

Tawil (2014) yaitu meliputi: mendefinisikan masalah, mendiagnosa masalah, merumuskan alternatif strategi, menentukan dan menerapkan strategi pilihan, serta melakukan evaluasi. Pemberian instrumen keterampilan pemecahan masalah dilakukan di dalam proses pembelajaran secara luring di dalam kelas.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dengan dengan prestasi belajar pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022 ?
- b. Mengetahui hubungan antara keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022 ?
- c. Mengetahui hubungan antara keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik pada materi virus di kelas X MIPA SMA Negeri 1 Lakbok tahun ajaran 2021/2022 ?

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai informasi dan sumbangan ilmiah untuk dunia pendidikan, yaitu mengenai keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah, serta sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah dengan prestasi belajar peserta didik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik sekaligus sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi virus.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru mengenai pentingnya menerapkan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah sehingga tujuan pendidikan dapat sesuai dengan yang diharapkan pada materi virus.

c. Bagi Peserta Didik

Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah pada materi virus yang dimiliki peserta didik sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyiapkan proses pembelajaran dengan memperhatikan berbagai aspek diantaranya keterampilan komunikasi verbal dan keterampilan pemecahan masalah pada materi virus, serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.